

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kemajuan dan kelangsungan sebuah perusahaan dapat didukung oleh beberapa faktor, salah satunya adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan faktor utama yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya peningkatan sumber daya manusia dalam hal kuantitas maupun kualitas. Dalam hal ini pendidikan sangatlah berperan aktif dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, bahkan pemerintah juga telah melakukan berbagai upaya terhadap peningkatan tersebut. Hal ini bertujuan untuk membuat masyarakat dapat menghasilkan ide-ide yang kreatif sehingga mampu bersaing dalam dunia kerja.

Pada era globalisasi saat ini, kecepatan dan ketepatan sangatlah dibutuhkan dalam dunia kerja, baik dalam skill maupun kreatifitas dari setiap individu tersebut. Salah satunya yaitu keahlian untuk mengaplikasikan ilmu akuntansi pada penggunaan teknologi, karena pada saat ini semua pekerjaan sudah menggunakan teknologi sehingga pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat dan dapat mengurangi terjadinya kesalahan. Setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan usaha yang dilakukan, yaitu memperoleh laba yang maksimal. Banyak cara untuk mencapai tujuan tersebut, dan salah satu indikator penting yang mempengaruhi pencapaian tersebut adalah bagaimana perusahaan merencanakan dan merancang langkah yang akan dilakukan. Untuk merancang hal tersebut dapat dilakukan dengan membuat sebuah anggaran dan rencana kerja.

Anggaran adalah suatu rencana kerja yang disusun secara sistematis yang meliputi semua kegiatan, yang dinyatakan dalam satuan keuangan (unit moneter) dan berlaku untuk jangka waktu tertentu di masa yang akan datang. Anggaran disusun sebelum kegiatan dilakukan, hal ini

bertujuan agar pelaksanaan dari kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Penganggaran selalu dilakukan oleh semua pelaku usaha menengah maupun yang telah berskala besar. Anggaran seharusnya disusun dengan sangat merinci dan saling terintegrasi. Sehingga pelaksanaan sesuai dengan alur kerja terkait dalam sebuah perusahaan.

Semakin kompleks suatu organisasi perusahaan maka semakin banyak masalah yang akan ditimbulkan. Oleh karena itu harus dibentuk sebuah perencanaan yang matang agar dapat terlaksana secara teratur dan terorganisir. Anggaran dalam sebuah perusahaan memiliki peranan yang penting, selain sebagai alat perencana kerja, juga menjadi dasar atau tolak ukur dalam menentukan biaya serta laba yang mungkin diperoleh. Anggaran juga menjadi alat pengendalian dalam mengelola sumber daya, biaya dan tenaga kerja yang akan terlihat dalam melaksanakan kegiatan tersebut nantinya. Dengan adanya anggaran maka kegiatan usaha akan menjadi lebih terorganisir dengan baik. Sehingga akan dapat menekan terjadinya resiko kecurangan, dan penyelewengan dalam pelaksanaannya. Dalam hal biaya anggaran menjadi patokan untuk menentukan, menghitung dan menetapkan biaya yang harus dikeluarkan. Sehingga dapat mencegah terjadinya kekurangan atau bahkan kelebihan biaya di masa depan. Sehingga dapat diantisipasi serta dicarikan solusinya sebelum terjadi hal yang tidak diinginkan tersebut. Setelah anggaran dibentuk, maka perusahaan dapat melaksanakan kegiatan perusahaan sesuai dengan anggaran yang telah dibentuk, Dan mengikuti jalur yang telah ditentukan sesuai anggaran tersebut.

Maka setelah anggaran terealisasi perusahaan dapat membandingkan antara anggaran yang dibentuk dengan realisasi yang sesungguhnya. Dari hasil perbandingan inilah perusahaan dapat menilai kinerja perusahaan untuk kemudian mengambil kebijakan yang tepat untuk perusahaan. Selain itu perusahaan juga mampu memutuskan ketentuan mengenai anggaran untuk periode berikutnya. Secara teoritis perencanaan sebagai alat manajemen harus berorientasi pada uang yang

disebut budget atau anggaran. Anggaran ini harus dapat dijalankan sesuai dengan disiplin anggaran yang terkoordinasi. Inilah yang dinamakan *control* atau pengendalian. Perencanaan dan pengendalian benar-benar saling berhubungan satu sama lainnya. Perencanaan adalah pandangan ke depan untuk melihat tindakan apa yang harus dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan tersebut. Sedangkan pengendalian adalah melihat ke belakang, memutuskan apa yang sebenarnya telah terjadi dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya.

Sebagai salah satu perusahaan manufaktur terbesar di Sumatera Barat, PT Semen Padang tentunya memiliki transaksi dan kegiatan operasi yang skalanya sudah dapat dibilang besar. Dan didukung dengan struktur organisasi yang dimiliki oleh PT Semen Padang. Berbagai macam anak perusahaan. Seperti Igaras, Yasiga, Koperasi, Dana Pensiun dan lain-lain. Untuk itu sudah seharusnya PT Semen Padang melakukan perencanaan terhadap semua kegiatan yang akan dilakukan, salah satunya Dana Pensiun.

Dana Pensiun adalah hak seseorang untuk memperoleh penghasilan setelah berkerja sekian tahun dan sudah memasuki usia pensiun atau ada sebab-sebab lain sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Penghasilan dalam hal ini biasanya diberikan dalam bentuk uang dan besarnya tergantung dari peraturan yang ditetapkan. Sedangkan menurut Undang-undang Nomor 11 Tahun 1992, Dana Pensiun adalah badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun. Dengan demikian, jelas bahwa yang mengelola Dana Pensiun adalah perusahaan yang memiliki badan hukum seperti Bank umum, Asuransi jiwa dan pemberi kerja itu sendiri. Jadi kegiatan perusahaan Dana Pensiun adalah memungut dana dari iuran yang dipotong dari pendapatan karyawan suatu perusahaan. Iuran ini kemudian diinvestasikan lagi ke dalam berbagai kegiatan usaha yang memberikan keuntungan.

Untuk melihat bagaimana prosedur penyusunan anggaran dan salah satu bentuk jaminan dan kesejahteraan bagi pegawai di dana pensiun, maka penulis mencoba mengamati bagaimana penyusunan anggaran pada dana pensiun yang disampaikan dalam bentuk tugas akhir yang berjudul **“Prosedur Penyusunan Anggaran Pada Dana Pensiun pada PT Semen Padang”**

## 1.2 Rumusan Masalah

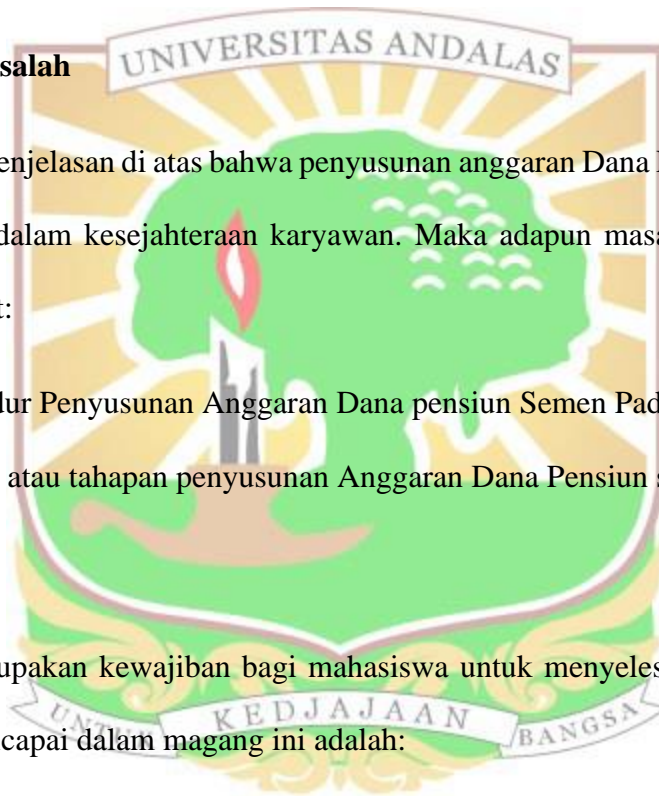
Berdasarkan penjelasan di atas bahwa penyusunan anggaran Dana Pensiun merupakan hal yang sangat penting dalam kesejahteraan karyawan. Maka adapun masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur Penyusunan Anggaran Dana pensiun Semen Padang?
2. Bagaimana sistem atau tahapan penyusunan Anggaran Dana Pensiun semen Padang?

## 1.3 Tujuan

Mangang merupakan kewajiban bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studinya, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam magang ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan melalui pengalaman kerja nyata yang diperoleh di dunia kerja, sebagai bekal untuk memahami dunia kerja dan industri yang nantinya akan dihadapi setelah menamatkan pendidikan di program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.
2. Melengkapi SKS sesuai dengan yang diterapkan sebagai syarat kelulusan program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Andalas.



3. Untuk mempraktekkan ilmu teori yang didapat dari perkuliahan dan membandingkan aplikasi ilmu yang penulis peroleh di bangku perkuliahan dengan magang yang sesungguhnya di perusahaan.
4. Untuk Mengetahui prosedur anggaran dan jenis anggaran Dana Pensiun Semen Padang.

#### **1.4 Manfaat Kegiatan Magang**

Manfaat yang ingin diberikan melalui pembahasan ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Bagi Akademis**

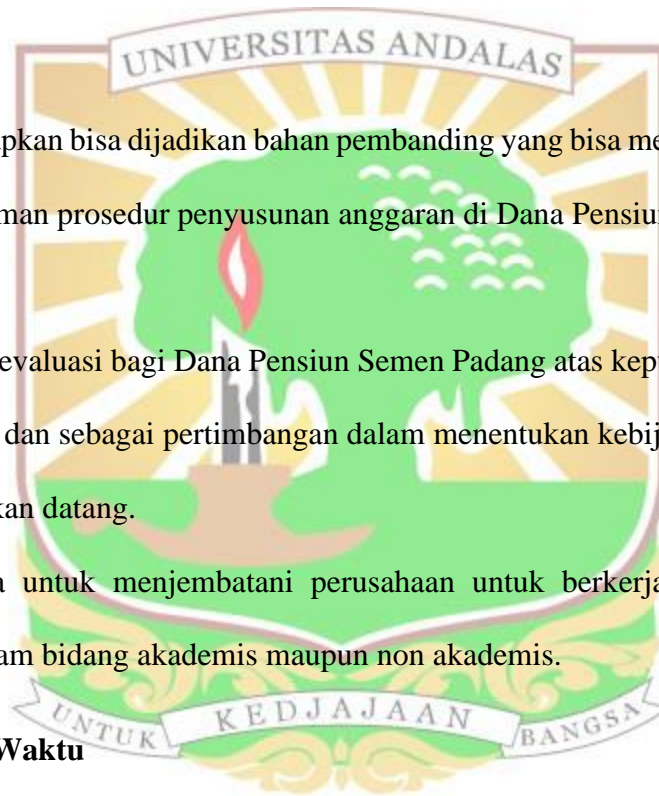
Laporan ini diharapkan bisa dijadikan bahan perbandingan yang bisa membantu pembaca dalam mengetahui bagaimana prosedur penyusunan anggaran di Dana Pensiun PT Semen Padang.

##### **2. Bagi Perusahaan**

- a. Sebagai bahan evaluasi bagi Dana Pensiun Semen Padang atas keputusan yang telah dibuat pada masa lalu dan sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang akan diambil dimasa yang akan datang.
- b. Sebagai sarana untuk menjembatani perusahaan untuk berkerjasama dengan lembaga pendidikan dalam bidang akademis maupun non akademis.

#### **1.5 Tempat dan Waktu**

Adapun tempat yang dipilih sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang akan di bahas yaitu PT Semen Padang. Sebagai tempat untuk melaksanakan kuliah kerja lapangan/Magang selama 40 hari kerja. Penulis berharap kegiatan magang ini akan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, dan menunjukkan kinerja yang terbaik.





## 1.6 Sistematika Penyusunan

### **BAB I        PENDAHULUAN**

Mencakup Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat serta Sistematika Penulisan.

### **BAB II        LANDASAN TEORI**

Mengembangkan tentang tinjauan pustaka atau segala sesuatu yang akan menjadi landasan teori dalam penyelesaian laporan magang

### **BAB III        GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Membahas tentang gambaran Umum Dana Pensiun Semen Padang, visi, misi, dan struktur organisasi serta kekayaan

### **BAB IV        PEMBAHASAN**

Segala yang menyangkut pada Prosedur Penyusunan Anggaran Dana Pensiun Semen Padang

### **BAB V        PENUTUP**

Kesimpulan dan saran dari pelaksanaan magang yang dilakukan penulis.

